
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG ASAM FOLAT DI BPM SRI REJEKI KARANGANYAR

Listianingsih, Sab'ngatun
STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta
sabngatunlistyawan@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Asam folat adalah vitamin yang larut dalam air dan digolongkan sebagai vitamin B. Asam folat merupakan salah satu dari beberapa jenis vitamin B9 yang sangat penting bagi tubuh, dimana kebutuhan asam folat meningkat 100 % ketika hamil. 3 dari 5 atau 60% wanita subur memiliki kadar folat dalam sel darah merah kurang dari ideal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat di BPM Sri Rejeki Karanganyar.

Metode penelitian: Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di BPM Sri Rejeki dengan sampel yaitu 36 ibu hamil dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data Univariat dengan rumus prosentase.

Hasil penelitian: pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan asam folat di BPM Sri Rejeki Karanganyar sebanyak 3 responden (8,3%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 19 responden (52,7%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 14 responden (38,8%) mempunyai pengetahuan kurang.

Simpulan: pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan asam folat di BPM Sri Rejeki Karanganyar mayoritas cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Asam Folat

Abstract

Background: Folic acid is a water-soluble vitamin and is classified as a B vitamin. Folic acid is one of several types of vitamin B9 which is very important for the body, where the need for folic acid increases by 100% during pregnancy. 3 out of 5 or 60% of fertile women have folate levels in red blood cells that are less than ideal. This study was conducted to determine the level of knowledge of pregnant women in the first trimester about folic acid at BPM Sri Rejeki Karanganyar.

Background: Folic acid is a water-soluble vitamin and is classified as a B vitamin. Folic acid is one of several types of vitamin B9 which is very important for the body, where the need for folic acid increases by 100% during pregnancy. 3 out of 5 or 60% of fertile women have folate levels in red blood cells that are less than ideal. This study was conducted to determine the level of knowledge of pregnant women in the first trimester about folic acid at BPM Sri Rejeki Karanganyar.

Research method: This type of research is descriptive quantitative. The study was conducted at BPM Sri Rejeki with a sample of 36 pregnant women using the Accidental Sampling technique. The instrument used is a questionnaire.

Univariate data analysis with percentage formula.

The results of the study: knowledge of pregnant women about the need for folic acid at BPM Sri Rejeki Karanganyar as many as 3 respondents (8.3%) had good knowledge, 19 respondents (52.7%) had sufficient knowledge and as many as 14 respondents (38.8%) had good knowledge. less knowledge.

Conclusion: knowledge of pregnant women about the need for folic acid at BPM Sri Rejeki Karanganyar is mostly sufficient.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Folic Acid

PENDAHULUAN

Hamil merupakan kodrat bagi seorang wanita dan merupakan anugrah dari Tuhan yang harus disyukuri. Masa kehamilan perlu mendapat perhatian yang khusus agar ibu dan bayi yang dilahirkan sehat jasmani dan rohani. Terutama masalah kebutuhan gizi. Dibandingkan ibu yang tidak hamil kebutuhan ibu hamil akan protein meningkat sampai 68%, asam folat 100%, kalsium 50%, dan zat besi 200-300% (Depkes RI, 2010).

Kejadian cacat bawaan fisik di Amerika Serikat 1,32 per 1000 kelahiran salah satunya karena kekurangan asam folat. Sebuah studi dipublikasikan dalam *Asia Pasific Journal of Clinical Nutrition* menunjukkan di Jakarta, 3 dari 5 atau 60% wanita subur memiliki kadar folat dalam sel darah merah kurang dari ideal (WHO, 2010).

Di Indonesia belum ada data – data pasti berupa prevalansi adanya penyakit kelainan sumsum tulang belakang. Jumlah angka kematian bayi di Indonesia masih relative tinggi. Kematian bayi masih belum di identifikasikan penyebabnya karena belum adanya data. Salah satu penyebabnya kematian adalah kekurangan asam folat (Aprilia, 2014).

Kematian bayi masih belum ini masih belum diidentifikasi penyebabnya karena belum adanya data. Anemia dikenal sebagai kekurangan darah, dengan demikian jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin didalam sel darah merah bekurang. Di Jawa Tengah ibu hamil menunjukkan bahwa prevalensi anemia adalah 57,7%. Masih lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9% (BPS, 2011).

Asam folat berperan sangat penting dalam pembentukan satu per tiga sel darah merah. Itu sebabnya, ibu hamil yang mengalami kekurangan asam folat umumnya juga mengalami anemia dengan segala konsekuensinya (terlihat pucat dan mudah letih, lesu dan lemas). Bahkan, juga berisiko mengalami persalinan prematur, plasenta lepas sebelum waktunya (*solusio plasentae*) dan keguguran. Meskipun asam folat dapat dipenuhi oleh nutrisi sehari-hari, ibu hamil tetap memerlukan tambahan asam folat. Itulah sebabnya suplementasi asam folat dianjurkan meskipun status gizi ibu hamil tersebut berada pada “jalur hijau” Kartu Menuju Sehat (KMS) ibu hamil (Arisman, 2010). Sedangkan kekurangan asam folat pada bayi menyebabkan *spina bifida, anensefali* (Proverawati, 2016).

Banyaknya resiko kekurangan asam folat tersebut mendorong diadakannya sebuah kampanye yang di selenggarakan oleh *Departemen Of Heart* kesehatan pada bulan November 1995 yang merekomendasikan agar semua bidan harus menyarankan ibu hamil untuk mengkonsumsi asam folat (Henderson, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di BPM Sri Rejeki Karanganyar dilakukan wawancara pada ibu hamil trimester I 10 orang, didapatkan 7 ibu hamil tidak mengetahui tentang kebutuhan asam folat, 2 ibu hamil hanya mengetahui dampak dari kekurangan asam folat, 1 ibu hamil yang sudah mengetahui tentang kebutuhan asam folat bagi ibu hamil trimester I. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Asam Folat di BPM Sri Rejeki Karanganyar.

METODE

Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu variabel tunggal, variabel tunggal yaitu bentuk analisis menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk frekuensi, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun dalam bentuk diagram, ataupun dalam bentuk narasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel tunggal pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang kebutuhan Asam Folat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu hamil trimester I di BPM Sri Rejeki Karanganyar yang berjumlah 36 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* dan *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur berupa kuesioner tertutup dengan beberapa pertanyaan.

Analisis data adalah upaya untuk mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian tentang pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kebutuhan asam folat dilakukan dengan cara penjumlahan pembobotan nilai terhadap setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai lembar kuesioner dengan pembobotan nilai setiap jawaban responden yang benar diberi bobot nilai 1 sedangkan apabila salah diberi bobot nilai 0 (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase untuk setiap alternatif jawaban per item pertanyaan caranya yaitu dengan membagi frekwensi jawaban (f) dengan jumlah skor seluruh item soal (n) dan dikalikan 100 % dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

n = jumlah pertanyaan

f = jumlah jawaban benar

Hasil perhitungan presentase tentang pengetahuan dimasukkan kedalam standar kriteria objektif. Kreiteria tersebut yaitu :

1. Baik : hasil presentase 76 % - 100%
2. Cukup : hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang : hasil presentase < 56% (Wawan dan Dewi.M, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik dari responden dalam penelitian ini yaitu berdasarkan usia, pendidikan, informasi, pekerjaan, paritas.

a. Umur

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik umur responden

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	20 – 35 tahun	30	83%
3	>35 tahun	6	16%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas berusia 20–35 tahun yaitu 30 orang (83%).

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Pendidikan Dasar	0	0%
2	Pendidikan Menengah	30	83%
3	Perguruan Tinggi	6	16%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pendidikan terakhir adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 30 orang (83%).

c. Informasi

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden memperoleh informasi

No	Memperoleh Informasi	Frekuensi	Presentase
1	Media Cetak / Elektronik	15	41 %
2	Tenaga Kesehatan	11	30 %
3	Lingkungan (Tetangga, Teman, Saudara)	4	11 %
4	Tidak memperoleh informasi	6	16 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas mendapat informasi dari media cetak / elektronik yaitu sebanyak 15 orang (41%).

d. Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi frekuensi karakteristik pekerjaan responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	IRT	13	36 %
2	Swasta	3	8 %
3	Pedagang	1	2 %
4	Buruh pabrik	17	47 %
5	Guru	3	8%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pekerjaannya adalah buruh pabrik yaitu sebanyak 17 orang (47%).

e. Paritas

Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik paritas responden

No	Paritas	Frekuensi	Presentase
1	Primigravida	20	55%
2	Multigravida	16	44%
3	Grandemulti	0	0%
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas primigravida yaitu sebanyak 20 orang (55%).

2. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat

Tabel 6 Distribusi frekuensi secara umum gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	3	8 %
2	Cukup	19	53 %
3	Kurang	14	39 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 19 orang (53%).

a. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengertian asam folat

Tabel 7 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang pengertian asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	7	19%
2	Cukup	15	41 %
3	Kurang	14	39 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu 15 orang (39 %).

b. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kebutuhan asam folat

Tabel 8 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kebutuhan asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	10	27 %
2	Cukup	14	38 %
3	Kurang	12	33 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pengetahuan responden cukup yaitu 14 orang (38%).

c. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang manfaat asam folat

Tabel 9 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang manfaat asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	3	8 %
2	Cukup	17	47 %
3	Kurang	16	44 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa mayoritas pengetahuan responden baik yaitu 17 orang (47%).

d. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang sumber asam folat

Tabel 10 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang sumber asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	1	3 %
2	Cukup	11	30 %
3	Kurang	24	66 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu 24 orang (66%).

e. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang defisiensi asam folat

Tabel 11 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang defisiensi asam folat

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	1	3 %
2	Cukup	13	36 %
3	Kurang	22	61 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa dari 36 responden mayoritas pengetahuan responden kurang yaitu 22 orang (61%).

Pembahasan

1. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat dari 36 responden, sebanyak 3 responden (8%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup 19 responden (53%) dan ada 14 orang (39%) berpengetahuan kurang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu sebanyak 19 responden (53%) tentang kebutuhan asam folat. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal (pendidikan, pekerjaan, umur) dan faktor eksternal (Lingkungan, dan sosial budaya). Pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin mudah menerima informasi. Pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang akan informasi terutama menunjang kehidupan seseorang. Umur bisa menjadi tolak ukur dalam hal pengetahuan dimana seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan memiliki pengalaman dan kematangan jiwa (Wawan dan Dewi, 2011).

Hal ini sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayu Pratika (2010) hasil penelitian yaitu terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap pola asupan nutrisi ibu selama kehamilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tua umur seseorang akan lebih banyak mencari informasi dan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan memiliki pola berfikir yang lebih matang.

2. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengertian asam folat

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengertian asam folat dari 36 responden, sebanyak 7 responden (19%) memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (41%), dan berpengetahuan kurang 14 responden (39%). Dapat disimpulkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup tentang asam folat. Asam folat merupakan salah satu dari beberapa jenis vitamin B9 yang sangat penting bagi tubuh (Almatzier, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden dalam penelitian ini adalah faktor usia. Usia adalah umur individu menghitung mulai sejak lahir sampai berulang tahun. Semakin cukup umur semakin tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari yang sebelum tinggi dewasanya. Mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu usia produktif dimana usia tersebut adalah usia ingin mencari informasi (Wawan dan Dewi, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulina (2012) bahwa pengetahuan ibu tentang pengertian asam folat di Puskesmas Sempor 1 Kebumen dengan kategori cukup (42,5%). Hal ini dikarenakan responden mayoritas berusia produktif. Yang menyebutkan terdapat hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan ibu. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan pengetahuan ibu tentang pengertian asam folat dalam kategori cukup berarti ibu sudah cukup mengerti tentang pengertian dari asam folat.

3. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kebutuhan asam folat

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kebutuhan asam folat pengetahuannya baik 10 responden (27%), pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (38%), dan berpengetahuan kurang 12 responden (33%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori cukup. Dimana RDA folat untuk ibu hamil yaitu 400 μ g/hari dimana terjadi peningkatan sebanyak 10% dari sebelumnya. Ibu hamil harus meningkatkan asupan folat hingga 0,4-0,5 μ g perhari (Kristiyanasari, 2010).

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya sumber informasi dari media (TV, radio, buku, dll) maupun dari tenaga kesehatan yang diperoleh para ibu hamil. Sumber informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2011).

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu yaitu dari Lestari (2012) bahwa peningkatan informasi tentang pentingnya asam folat dalam kategori cukup karena adanya alat elektronik dan penyuluhan dari tenaga kesehatan. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan pengetahuan ibu tentang pentingnya asam folat dalam kategori cukup karena telah mendapat penyuluhan, media elektronik.

4. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang manfaat asam folat

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang manfaat asam folat terdapat 3 responden (8%) memiliki pengetahuan

baik, pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (47%), dan berpengetahuan kurang 16 responden (44%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup. Janin bayi sangat membutuhkan asam folat untuk perkembangan otak, tulang dan urat syaraf tulang belakang setiap hari disertai dengan konsumsi makanan yang kaya folat (WHO, 2010).

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah tingkat pendidikan. Secara umum, orang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas di bandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikan lebih rendah (Wawan dan Dewi, 2011). Pengetahuan responden cukup dipengaruhi faktor pendidikan, dimana mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK. Pendidikan formal maupun non formal dapat mempengaruhi jangka pendek sehingga dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu dari Ganda Singgalingging bahwa tingkat pengetahuan nutrisi kehamilan di BPS Muryati Sunardi Gending Sari Tirtomartani Slman Yogyakarta dengan kategori cukup (65,5%). Yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi sikap dan pemikiran seseorang pada tingkat pengetahuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dengan tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang kesehatan.

5. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang sumber asam folat

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang sumber asam folat yang pengetahuannya baik 1 responden (2%), pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (30%), dan berpengetahuan kurang 24 responden (66%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori kurang.

Sumber dari asam folat yaitu makanan yang banyak mengandung asam folat antara lain ragi (1000 μ /100gr), hati (250 μ /100gr), brokoli, sayur berdaun hijau : bayam, asparagus dan kacang-kacangan, misalnya kacang kering, kacang kedelai (100 μ /100gr). Sumber lain dari ikan, daging, jeruk dan telur. Jeruk ukuran sedang atau secangkir air jeruk mengandung 70 μ g, setengah cangkir brokoli masak mengandung 50 μ g, telur 25 μ g dan setengah cangkir kacang tanah mengandung 70 μ g asam folat (Arisman, 2010).

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah Lingkungan. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok (Wawan dan Dewi, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari (2012) yang menyebutkan dimana kebiasaan seseorang mengkonsumsi makanan dengan gizi rendah di suatu lingkungan mempengaruhi tingkat pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang mengkonsumsi makanan dengan gizi rendah di suatu lingkungan akan berdampak pada sumber asam folat yang dikonsumsi setiap hari oleh ibu hamil.

6. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang defisiensi asam folat di BPM Sri Rejeki.

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang defisiensi asam folat yang pengetahuannya baik 2 responden (5%), pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (30%), dan berpengetahuan kurang 23 responden (63%). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang defisiensi asam folat kurang. Ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor pekerjaan responden yang mayoritas adalah pekerja pabrik yaitu sebanyak 17 responden (47%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang defisiensi asam folat dalam kategori kurang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang memahami dengan baik tentang Defisiensi asam folat mempengaruhi perkembangan janin dan pembentukan tulang-tulang kepala, termasuk wajah (menyebabkan bibir sumbing), system hormone (pada anak perempuan, di saat dewasa kelak tidak bisa mengalami menstruasi) dan perkembangan pusat kecerdasan (gangguan belajar). Selain itu, juga berakibat pada system motorik (mengalami lumpuh, tidak bisa berjalan tegak) tidak ada control untuk buang air besar maupun buang air kecil serta adanya gangguan pada jantung (Canahar, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah pekerjaan. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja pada umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu – ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan dan Dewi, 2011).

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Novi Arianti dengan hasil Hasil kurang. Berdasarkan hasil peneliti kurangnya pengetahuan ibu karena bekerja yang menyita waktu sehingga mengakibatkan kurang memperhatikan asupan nutrisi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dengan pekerjaan ibu yang menyita waktu ibu kurang memperhatikan dirinya dan kesehatannya.

SIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang asam folat sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang pengertian asam folat sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup.
3. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang kebutuhan sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup.
4. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang manfaat asam folat sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup.
5. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang sumber asam folat sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang.
6. Pengetahuan ibu hamil trimester I tentang defisiensi asam folat sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatzier . (2012). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. h. 126.
- Aprilia, D. (2014). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Asam Folat Dalam Kehamilan di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Yogyakarta. Stikes Surya Global.
- Arisman. (2010). Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta; EGC. h. 79, 80.
- Ayu. P. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Asupan Nutrisi Selama Kehamilan di Puskesmas Majapahit Kabupaten Pekan Baru. <http://www.librarykti.ac.id>
- Badan Pusat Statistik. (2011). Profil Kesehatan Jawa Tengah. Available online. <http://www.BadanPusatStatistik.online.com.html>
- Canahar. Ed. (2016). Makan Sehat Hidup Sehat. Jakarta; Buku Kompas. h.37.
- Depkes RI. (2010). Pedoman Dan Petunjuk Pelaksanaan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. Jakarta.
- Henderson,C. (2011). Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta; EGC. h.66.
- Kristiyanasari,W. (2010). Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta. Nuha Medika. h.36
- Lestari. M, (2012). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Asupan Makanan Bergizi Di Desa Wanokarto Kabupaten Cilacap. <http://www.eprints.ac.id>
- Maulina. A. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pola Makan Dengan Status Gizi Ibu Hamil di Desa Syang Timur Lombok. <http://www.librarykti.ac.id>
- Notoadmodjo S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. h.1-3, 10-20, 87, 103, 115,124-125,130, 188.
- Proverawati A, dan Asfuah S. (2016). Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta. Nuha Medika. h.43.
- Retno W. (2012). Hubungan Tingkat Konsumsi Fe, Asam folat dengan Ibu yang Melahirkan Bayi BBLR Dengan Status Anemia di Puskesmas Beji Kota Kabupaten Malang. <http://eprints.um.ac.id/9219/1/2882.pdf>
- World Health Organization. (2010). Kurang Gizi Pada Ibu Hamil. Available Online: <http://www.kesehatanonline.com.Html>.
- Wawan dan Dewi. (2011). Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika. h.18